

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Sebagai institusi pendidikan vokasi, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki fokus utama dalam membangun keahlian siswa agar mereka benar-benar siap untuk terjun ke lapangan pekerjaan pascakelulusan. Maka dari itu, proses edukasi di SMK tidak semata-mata berorientasi pada pemahaman teori, melainkan turut menitikberatkan pada peningkatan kecakapan serta keahlian yang relevan dengan jurusan tiap siswa. Untuk mendukung tujuan tersebut, materi maupun aktivitas pembelajaran perlu dirancang berdasarkan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja dengan harapan para alumni dapat mengaplikasikan keahlian mereka di dunia nyata sekaligus mampu menyesuaikan diri terhadap dinamika dan kebutuhan sektor industri (Wirawan et al., 2017).

Manajemen Logistik merupakan salah satu program keahlian yang memegang peranan krusial di ranah profesional. Pada bidang ini, peserta didik dituntut untuk memahami pengelolaan alur barang secara menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pengendalian agar berjalan efektif dan efisien. Proses tersebut mencakup kegiatan transportasi, penyimpanan, distribusi, serta layanan dan pengelolaan informasi dari titik asal hingga sampai ke konsumen guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Selain itu, peserta didik juga perlu menguasai aspek administrasi dan layanan bisnis yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan (D. A. Sari et al., 2025). Proses studi

di jurusan Manajemen Logistik tidak sekadar berfokus pada pemahaman teori, tetapi juga menuntut kecakapan dalam mengaplikasikan ilmu tersebut dengan benar pada kondisi praktis di lapangan. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah metode edukasi yang dapat mendorong partisipasi aktif siswa sehingga target keahlian mereka bisa diraih secara optimal.

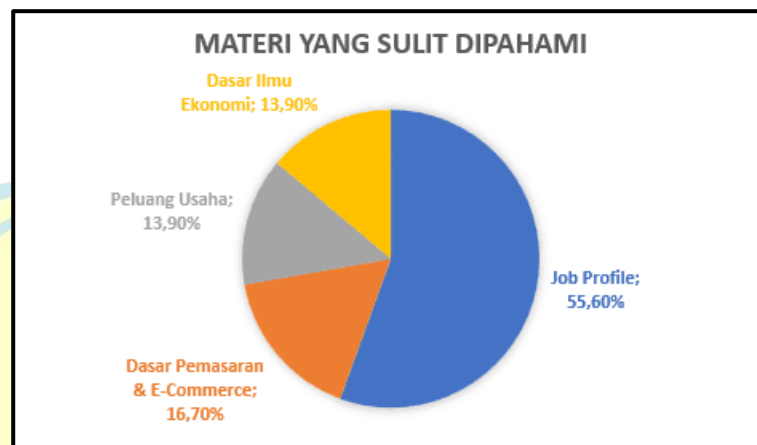
Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis menjadi salah satu mata pelajaran esensial yang berfungsi untuk membangun keterampilan siswa di program keahlian ini. Mata pelajaran ini menjadi fondasi bagi siswa untuk menguasai prinsip-prinsip fundamental yang berhubungan dengan ilmu Manajemen Perkantoran serta Manajemen Logistik. Melalui pembelajaran tersebut, peserta didik dibekali berbagai kompetensi esensial yang dibutuhkan guna mendukung kecakapan profesional pada sektor administrasi kantor maupun pelayanan bisnis. Selain berorientasi pada pemahaman kognitif serta kecakapan teknis, mata pelajaran ini juga bertujuan menumbuhkan sikap profesional serta memperkuat kebanggaan peserta didik terhadap program keahlian yang dipilih. Selama proses pembelajaran, peserta didik diperkenalkan dengan dinamika operasional bisnis di lapangan, kemajuan teknologi, serta berbagai persoalan mutakhir dalam sektor industri. Mereka juga dilatih mengenal beraneka ragam karir beserta lingkungan kerjanya, memahami peluang usaha, serta mengembangkan kemampuan dalam mengelola dokumen digital, mengoperasikan perangkat lunak perkantoran, menjalin komunikasi yang efisien, serta menyediakan pelayanan bisnis dan logistik yang sejalan dengan regulasi baku (Sinaga & Munajat, 2025).

Profil pekerjaan merupakan salah satu topik krusial dalam mata pelajaran ini, di mana materi tersebut menyajikan wawasan bagi siswa terkait ragam profesi, deskripsi tugas, hingga kualifikasi keahlian yang dituntut oleh industri. Pemahaman terhadap materi ini menjadi aspek yang penting karena mendukung kesiapan peserta didik dalam memahami berbagai pilihan karier dan menyusun rencana karier pada bidang yang dipelajari.

Namun demikian, temuan yang diperoleh peneliti melalui kegiatan observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa materi Profil Pekerjaan (*Job Profile*) kelas X Manajemen Logistik di SMK Negeri 8 Jakarta, penggunaan inovasi teknologi edukasi beserta alat bantu belajar yang interaktif selama kegiatan belajar mengajar masih cukup minim. Sarana edukasi yang diterapkan oleh guru sebagian besar masih bergantung pada instrumen pembelajaran tradisional seperti ceramah, buku teks dan presentasi *PowerPoint* sederhana. Pendidik menyampaikan materi secara lisan dan meminta peserta didik untuk membaca materi secara mandiri dari buku teks. Setelah itu, peserta didik langsung diberikan tugas proyek berdasarkan materi yang telah dibaca tanpa adanya media pendukung yang membantu pemahaman materi secara lebih mendalam.

Untuk memperkuat temuan tersebut, peneliti kemudian melakukan pra riset sebagai bagian dari analisis kebutuhan penelitian. Hasil pra riset yang telah peneliti kumpulkan dari 36 murid kelas X Manajemen Logistik SMK Negeri 8 Jakarta menunjukkan sebanyak 55,6% peserta didik menyatakan belum memahami materi Profil Pekerjaan (*Job Profile*). Selain itu, 16,7%

peserta didik mengalami kesulitan pada materi Dasar Pemasaran dan E-Commerce, sedangkan masing-masing 13,9% peserta didik menyatakan belum memahami materi Peluang Usaha dan Dasar Ilmu Ekonomi.



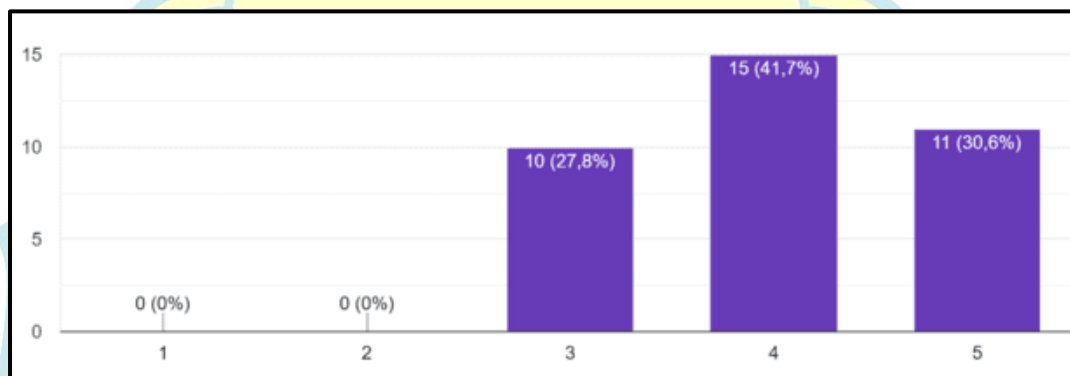
Gambar 1. 1 Hasil Pra Riset

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2026)

Temuan ini menunjukkan bahwa materi Profil Pekerjaan merupakan materi yang paling banyak mengalami kesulitan bagi peserta didik. Peserta didik belum sepenuhnya memahami gambaran jenis pekerjaan, tugas, serta kompetensi yang dibutuhkan dalam bidang Manajemen Logistik. Situasi tersebut mengindikasikan bahwa pendekatan serta sarana edukasi yang diterapkan saat ini belum sejalan sepenuhnya dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa.

Kondisi tersebut mengindikasikan mengenai pentingnya sebuah alat bantu belajar yang dapat memfasilitasi siswa dalam mencerna substansi pelajaran Profil Pekerjaan (*Job Profile*) secara lebih jelas, menarik, dan bermakna. Maka dari itu, dibutuhkan suatu jalan keluar melalui penyediaan media edukasi yang

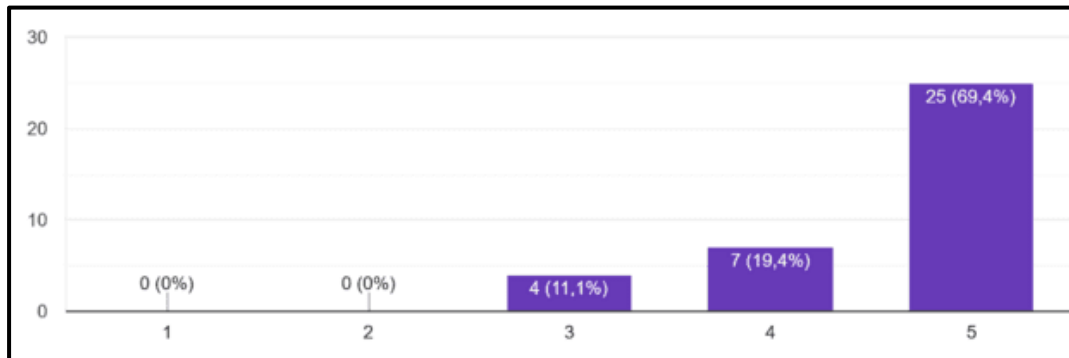
bisa mendukung pemahaman siswa terhadap materi lewat penyajian yang lebih terang dan atraktif. Peneliti telah memperoleh data dari hasil pra riset bahwa sebanyak 41,7% responden mengungkapkan persetujuan bahwa alat bantu edukasi interaktif berbasis *website* mampu mendukung mereka dalam menguasai bahan ajar secara lebih baik. Selain itu, 30,6% responden menyatakan sangat setuju, sedangkan 27,8% responden menyatakan netral terhadap pernyataan tersebut.



Gambar 1. 2 Hasil Pra Riset

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2026)

Dengan demikian, temuan dari studi awal membuktikan bahwa penerapan sarana edukasi *website* yang interaktif sangat diperlukan oleh siswa guna memfasilitasi penguasaan mereka terhadap topik yang dipelajari. Media pembelajaran interaktif dinilai dapat menaikkan tingkat partisipasi siswa sekaligus mendukung mereka untuk mencerna bahan ajar dengan lebih dalam.



Gambar 1. 3 Hasil Pra Riset

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2026)

Selanjutnya, data studi pendahuluan memaparkan adanya kesesuaian dan penguatan terhadap media pembelajaran berbasis *website* yang interaktif, yaitu sebanyak 69,4% responden menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi pada studi Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis melalui dukungan visual seperti gambar, tayangan video, maupun animasi. Fakta ini mengindikasikan bahwa para siswa memerlukan sarana edukasi berbasis *website* yang menawarkan interaktivitas serta elemen visual.

Guna menjawab kendala itu, dibutuhkan suatu alat bantu belajar yang inovatif agar dapat menghadirkan suasana edukasi yang lebih atraktif, komunikatif, sekaligus memicu partisipasi aktif siswa. Beberapa platform edukasi yang bisa digunakan meliputi *Canva*, *Nearpod*, serta *Genially*, di mana setiap *platform* tersebut mempunyai nilai tambah tersendiri terkait penyampaian bahan ajar yang divisualisasikan secara interaktif. *Canva* dikenal dengan kemudahan dalam pembuatan desain visual, seperti merancang desain

dengan memanfaatkan aneka ragam *template*, variasi *font*, *hyperlink*, efek animasi, hingga format *GIF*, serta didukung dengan fasilitas yang memfasilitasi penggabungan beragam komponen multimedia, mencakup gambar, rekaman audio, serta video, ke dalam sarana edukasi (Janah et al., 2023). *Nearpod* menyediakan fitur interaktif yang mendukung keterlibatan peserta didik secara langsung, seperti menyajikan desain antarmuka yang atraktif sehingga dapat mengundang fokus belajar para siswa secara optimal, penggunaannya tidak memerlukan LCD proyektor karena dapat diakses melalui laptop maupun ponsel masing-masing peserta didik, aktivitas peserta didik dalam aplikasi juga dapat dipantau secara *real-time*, serta didukung dengan berbagai pilihan bentuk penilaian, selanjutnya yaitu adanya fitur *student-paced* turut mendukung pembelajaran mandiri, sebab hal ini memberikan ruang bagi siswa untuk belajar menyesuaikan dengan tingkat kapasitas serta daya serap individual mereka (Pathuddin et al., 2023). Sedangkan *Genially* menggabungkan tampilan visual yang menarik dengan berbagai fitur interaktif dalam satu platform, seperti penyajian materi dalam bentuk tayangan presentasi, efek animasi, video, grafis informasi, poster elektronik, hingga *game* dan kuis yang bisa menyajikan proses belajar dua arah bagi para siswa (Rindawati et al., 2023).

Namun demikian, tidak semua media tersebut sepenuhnya memenuhi kebutuhan pembelajaran pada materi profil pekerjaan yang memerlukan penyajian informasi secara visual, interaktif, dan kontekstual secara bersamaan. Canva lebih berfokus pada desain visual dan presentasi, sedangkan

Nearpod dirancang untuk pembelajaran yang dipandu oleh guru (*teacher lead learning*). Sementara itu, Genially memungkinkan penyajian materi secara nonlinier melalui navigasi interaktif, *popup*, animasi, video, serta kuis dalam sebuah wadah tunggal, yang membuat siswa mampu menelusuri masing-masing subtopik secara selaras dengan kebutuhan belajar. Karakteristik tersebut mendukung penyajian materi Profile Pekerjaan (*Job Profile*) yang terdiri atas konsep mengenai pekerjaan dan profesi, tetapi juga mencakup kualifikasi dan kompetensi kerja, etika profesional, penyusunan *Curriculum Vitae* (CV), serta profil pekerjaan di ranah Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Karakteristik materi tersebut memerlukan media yang dapat mendistribusikan materi secara sekuensial, berbasis visual, serta komunikatif supaya siswa lebih gampang menangkap hubungan antarkonsep sekaligus memperoleh gambaran mengenai dunia kerja.

Oleh karena itu, sarana belajar interaktif melalui *website Genially* ditetapkan untuk digunakan pada riset ini karena dinilai lebih mampu mengintegrasikan berbagai unsur tersebut, dengan tujuan menghadirkan atmosfer edukasi yang lebih memikat sekaligus memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara langsung. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis Genially berpotensi menjadi solusi yang menunjang optimalisasi keberhasilan proses belajar dan juga partisipasi siswa didik pada mata pelajaran Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis.

Sebagai sebuah *platform website*, *Genially* memfasilitasi perancangan alat bantu edukasi dengan desain visual yang atraktif, bersifat dua arah, dan turut

disematkan berbagai fitur seperti kuis, navigasi interaktif, hingga animasi. Selain itu, *website* Genially juga mendukung integrasi berbagai sumber media eksternal, seperti video dari *YouTube*, audio dari *YouTube Music* maupun *Spotify*, *Canva*, serta dapat digunakan pada berbagai platform daring (Shalimar & Rukmana, 2024). Keunggulan lain dari penggunaan Genially adalah aksesibilitasnya yang berbasis *online*. Akses terhadap media pembelajaran menjadi semakin efisien sebab siswa hanya perlu mengakses *link* yang telah dibagikan oleh pendidik tanpa harus mengunduh atau memindahkan *file* secara konvensional. Maka dari itu, hal ini pastinya mempermudah siswa dalam membuka dan mempelajari materi pembelajaran menggunakan handphone atau laptop kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan mandiri.

Pernyataan tersebut sejalan dengan studi terdahulu dari (Anwar et al., 2025) yang memaparkan bahwa *Genially* terbukti sangat mumpuni untuk diaplikasikan sebagai alat edukasi interaktif, ditunjukkan dari skor validasi pakar materi mencapai 81,6% serta angka validasi pakar media yang menyentuh persentase 94,4%.

Observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran materi Profil Pekerjaan (*Job Profile*) di kelas X Manajemen Logistik SMK Negeri 8 Jakarta menunjukkan bahwa proses pembelajaran mayoritas masih bertumpu pada teknik penyampaian satu arah (ceramah) serta penugasan mandiri melalui buku teks. Kondisi tersebut membuat sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, di mana fakta ini dikonfirmasi lewat

temuan studi awal yang mengindikasikan tingginya jumlah siswa yang belum menangkap prinsip dasar maupun ilustrasi dari topik Profil Pekerjaan (*Job Profile*) secara jelas. Situasi ini merepresentasikan urgensi akan adanya sarana edukasi yang bisa menyajikan suasana belajar yang memikat serta interaktif guna memfasilitasi daya tangkap siswa terkait bahan ajar secara komprehensif. Penelitian ini mengusulkan pembuatan instrumen edukasi interaktif menggunakan *Genially* sebagai jalan keluar untuk menyajikan bahan ajar secara komunikatif, berbasis visual, dan gampang dijangkau oleh siswa. Atas dasar itulah, penulis termotivasi untuk menyusun riset bertajuk **“Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Genially pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis”**.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Genially pada materi Profil Pekerjaan (*Job Profile*) untuk murid kelas X Manajemen Logistik SMK Negeri 8 Jakarta?
2. Bagaimana tingkat kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis Genially pada materi Profil Pekerjaan (*Job Profile*) untuk murid kelas X Manajemen Logistik SMK Negeri 8 Jakarta berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media?

3. Bagaimana respons murid kelas X Manajemen Logistik SMK Negeri 8 Jakarta terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Genially pada materi Profil Pekerjaan (*Job Profile*)?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis Genially pada materi Profil Pekerjaan (*Job Profile*) untuk murid kelas X Manajemen Logistik SMK Negeri 8 Jakarta
2. Mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis Genially pada materi Profil Pekerjaan (*Job Profile*) untuk murid kelas X Manajemen Logistik SMK Negeri 8 Jakarta berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media
3. Mengetahui respons murid kelas X Manajemen Logistik SMK Negeri 8 Jakarta terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Genially pada materi Profil Pekerjaan (*Job Profile*)

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi khalayak umum.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang teknologi pendidikan dan pengembangan media pembelajaran interaktif.
2. Menambah wawasan dan referensi ilmiah terkait pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Genially.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Media pembelajaran interaktif berbasis Genially diharapkan dapat membantu peserta didik mampu memahami materi Profil Pekerjaan (*Job Profile*) secara lebih mudah, menarik, dan bermakna, serta meningkatkan minat dan motivasi belajar.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dan interaktif bagi guru dalam menyampaikan materi Profil Pekerjaan (*Job Profile*), serta membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan acuan bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif dengan platform serupa atau pada materi yang berbeda.

